KONSEP EKONOMI MERKANTILISME

Ulfa Handayani / 90100118096

Keterlibatan pemerintah dalam bidang perekonomian dapat ditelusuri dari adanya usaha Negara Spanyol dalam membiayai penjelajahan Columbus untuk menemukan jalan terpendek dari Eropa ke India di abad ke-17 M. Berhasilnya penemuan tersebut mengakibatkan dorongan yang luar biasa kepada negara-negara Eropa untuk berlomba-lomba mengejar kekayaan, salah satunya dengan menjajah negara-negara di Asia yang mereka temukan. Dari sini kemudian berkembang sebuah aliran atau paham ekonomi Merkantilisme (negara merupakan faktor positif "pemimpin" dalam perekonomian).¹

Merkantilisme merupakan sebuah teori yang menyatakan bahwa kesejahteraan suatu Negara hanya ditentukan oleh banyaknya asset atau modal yang disimpan oleh Negara yang bersangkutan, dan bahwa besarnya volume perdagangan global teramat penting. Politik perekonomian merkantilisme sebagai aliran perekonomian bertujuan untuk memperkuat negara dengan jalan akumulasi kekayaan atau kapital, karena itu pembangunan ekonomi harus diprioritaskan. Demi memperoleh surplus sebanyak mungkin dari perdagangan internasional dalam lingkungan yang penuh konflik, pemerintah dalam masing-masing Negara harus mengembangkan kebijaksanaan "nasionalis-ekonomi" yaitu dengan: menerapkan pengendalian harga dan upah buruh sehingga barang yang dihasilkan bisa dijual dengan harga yang bersaing di pasar internasional. Kedua, menerapkan strategi industrialisasi substitusi impor. Ketiga, menggalakkan ekspor barang manufaktur dan membatasi impor hanya untuk komoditi pasar.

Pemikiran-pemikiran ekonomi lahir pada kaum merkantilisme disebabkan adanya pembagian kerja yang timbul di dalam masyarakat, pembagian kerja secara teknis dan pembagian kerja teritorial, yang selanjutnya akan mendorong perdagangan internasional. Pemikiran ekonomi kaum merkantilisme merupakan suatu kebijakan yang sangat melindungi industri, dalam negeri, tetapi menganjurkan persaingan, sementara itu terjadi pembatasan-pembatasan yang terkontrol dalam kegiatan perdagangan luar negeri, kebijakan kependudukan yang mendorong keluarga dengan banyak anak, kegiatan industri di dalam negeri dengan tingkat upah yang rendah. Proteksi industri yang menganjurkan persaingan dalam negeri, dan tingkat upah yang rendah mendorong ekspor.

Adapun pelopor teori Merkantilisme yaitu:²

1) Jean Bodin (1530-1596)

Jean Bodin sebagai seorang ilmuwan berbangsa Perancis, yang dapat dikatakan sebagai orang pertama yang secara sistematis menyajikan teori tentang uang dan harga. Menurutnya, "bertambahnya uang yang diperoleh dari perdagangan luar negeri dapat menyebabkan naiknya harga barang-barang. Selain itu, kenaikan harga-harga barang juga dapat disebabkan oleh praktik

¹ Hafizah, Y, Kebijakan Ekonomi Indonesia Ditinjau dari Konsep Dasar Ekonomi Islam, *Millah: Jurnal Studi Agama*, (2016), 4(2), 31-46.

² Faruq, U. A., & Teori Ekonomi. Mulyanto, E., Sejarah Teori-Teori Ekonomi, (2017), Banten: *Unpam Press*.

monopoli dan pola hidup mewah dari kaum bangsawan dan raja.

2) Thomas Mun (1571-1641)

Dalam bukunya yang pertama yaitu *A Discourse of Trade, From England unto The East-Indies* (1621), Mun tidaklah dianggap terlalu merkantilis. Ia menyatakan bahwa "negara akan menjadi makmur dengan cara yang sama seperti yang ditempuh oleh sebuah keluarga, dengan penghematan dan menyimpan uang lebih banyak ketimbang yang mereka keluarkan. Demikian juga, negara dan keluarga akan miskin jika terlalu banyak menghamburkan uang".

3) Jean Baptiste Colbert (Prancis 1619-1683)

Colbert bekerja untuk menciptakan keseimbangan perdagangan yang menguntungkan dan meningkatkan kepemilikan oleh kolonial Prancis. Pada masa itu perdagangan luar negeri dianggap sebagai sumber utama kemakmuran. Sebagai konsekuensinya, dalam praktek ekonomi banyak terjadi aliansi antara para saudagar dengan penguasa. Penguasa pun memberi bantuan dan perlindungan berupa monopoli, proteksi, dan keistimewaan-keistimewaan lainnya. Pada abad inilah di Eropa dianggap sebagai zaman kapitalisme saudagar (Merchant Capitalism).

4) Sri William Petty (1623-1687)

Sri William Petty lahir pada tanggal 26 Mei 1623 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1687, ia adalah seorang ekonom, ilmuwan dan filsuf Inggris, anggota Parlemen Inggris dan juga merupakan anggota piagam Royal Society. Menurutny, suatu negara perlu mengatur jumlah uang yang beredar, karena menurutnya uang diperlukan dalam jumlah yang secukupnya, jika lebih atau kurang dari yang diperlukan dapat mendatangkan kemudharatan. Harga untuk uang adalah bunga modal, dengan demikian, semakin besar jumlah uang beredar, maka bunga modal turun, hal ini akan mendorong kegiatan usaha. Jawaban untuk Petty tertulis dalam teori peredaran uang.

Mekanisme pasar yang sempurna adalah resultan dari kekuatan yang bersifat massal dan impersonal, yaitu merupakan fenomena alamiah. Pasar yang bersaing sempurna dapat menghasilkan harga yang adil bagi penjual atau pembeli. Karena jika mekanisme pasar terganggu maka harga yang adil tidak akan tercapai.³

³ Parakkasi, I., & Kamiruddin, K., Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam, (2018), *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1).

DAFTAR PUSTAKA

Faruq, U. A., & Teori Ekonomi. Mulyanto, E. (2017). Sejarah Teori-Teori Ekonomi. Banten: *Unpam Press*.

Hafizah, Y. (2016). Kebijakan Ekonomi Indonesia Ditinjau dari Konsep Dasar Ekonomi Islam. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 4(2), 31-46.

Parakkasi, I., & Kamiruddin, K. (2018). Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1).